



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI PONDOK BETUNG-TANGERANG

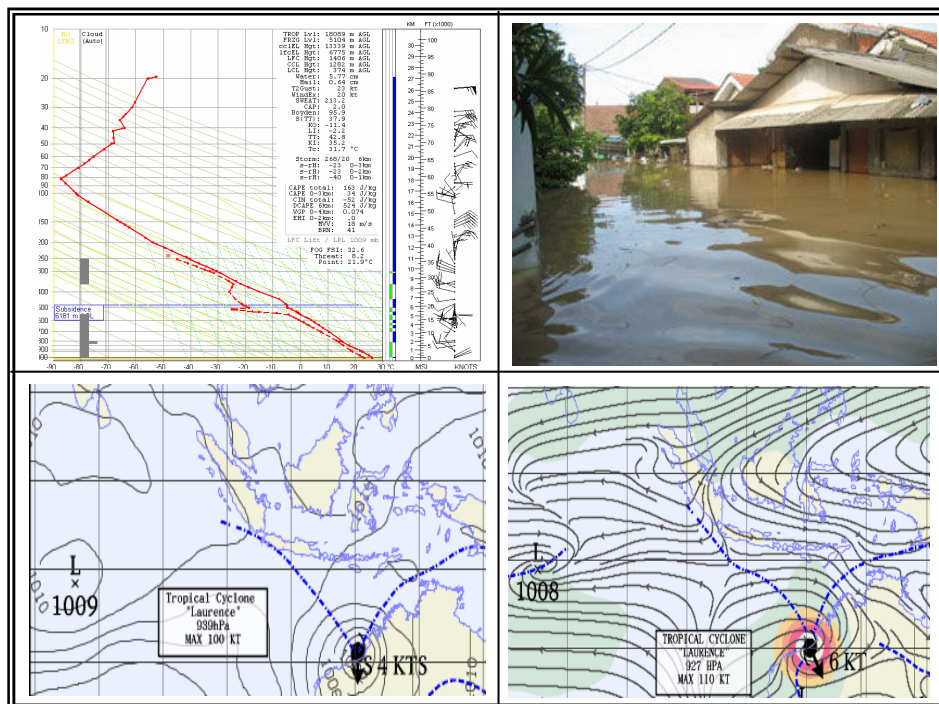
Jln. Raya Kodam Bintaro No. 82
Jakarta Selatan (12070)

Telp: (021) 7353018 / Fax: 7355262
Website : <http://www.staklimpondoketung.net>

Tromol Pos. 7019 / Jks KL
email : staklim.pondok.betung@gmail.com

ANALISIS CUACA WILAYAH BANTEN DAN DKI JAKARTA

TANGGAL 22 DESEMBER 2009



TANGERANG, 23 DESEMBER 2009

ANALISIS CUACA WILAYAH BANTEN DAN DKI JAKARTA TANGGAL 22 DESEMBER 2009

Oleh :

Stasiun Klimatologi Pondok Betung – Tangerang

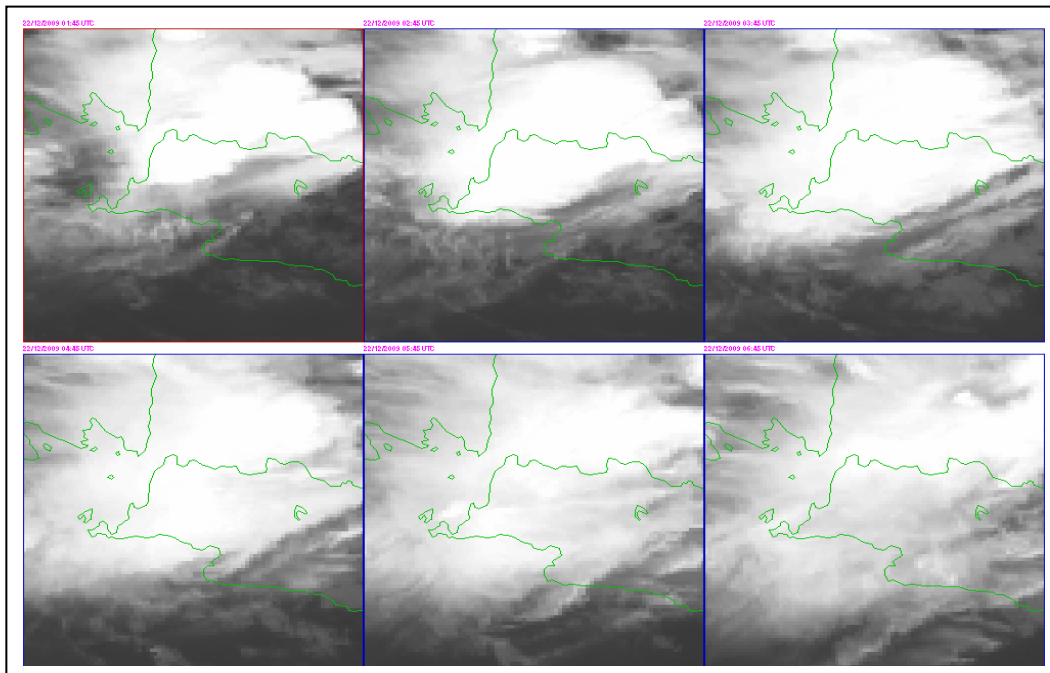
1 PENDAHULUAN

Pada Tanggal 22 Desember 2009 telah terjadi hujan merata di wilayah Banten dan DKI Jakarta. Hujan yang merata tersebut diberberapa tempat disertai dengan kejadian petir serta meyebabkan ruas-ruas Jalan Protokol di wilayah DKI Jakarta tergenang air dan menyebabkan kemacetan arus lalu lintas. Disamping itu, menurut laporan Metro TV kejadian hujan tersebut juga menyebabkan tergenangnya setinggi 1 meter di Wilayah Kota Tangerang, tepatnya di perumahan Total Persada, Gembor Kecamatan Periuk.

Pada laporan ini kami coba untuk menganalisis penyebab kejadian cuaca yang terjadi mulai tanggal 22 Desember 2009, kemudian akan dampak yang diakibatkan kejadian hujan tersebut. Pada akhirnya akan diuraikan prospek cuaca untuk wilayah Banten dan DKI Jakarta untuk satu minggu kedepan.

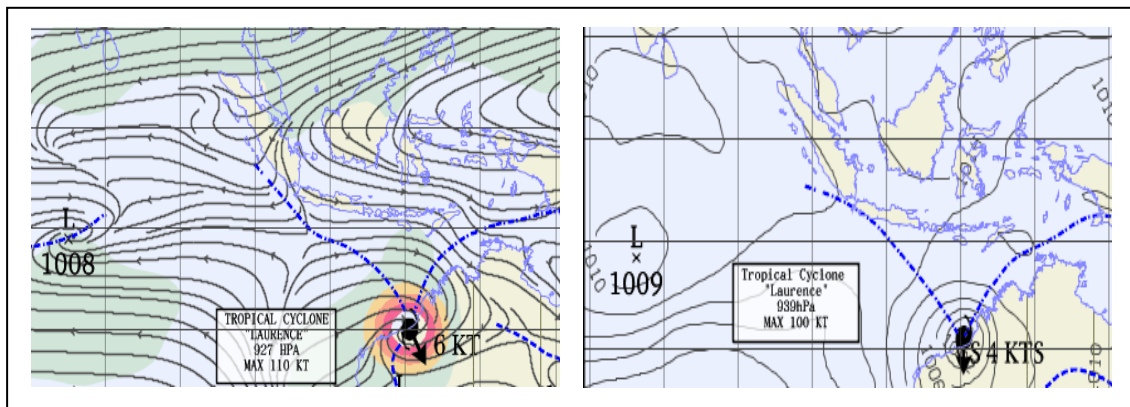
2 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Satelit Cuaca dan TLAPS



Gambar 1. Analisis Satelit Cuaca Tanggal 22 Desember 2009
Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Berdasarkan gambar satelit cuaca di atas pada tanggal 22 Desember 2009 mulai pukul 07.00 sampai 14.00 WIB terlihat bahwa sebaran awan-awan hujan dimulai dari sekitar Selat Sunda bagian Utara kemudian menyebar mulai pagi sampai siang hari ke arah wilayah Banten dan DKI Jakarta. Awan-awan tersebut merupakan awan-awan hujan seperti Cumulonimbus (Cb) serta Alto Stratus (As), sehingga hujan yang terjadi memiliki sifat hujan yang merata dan memiliki durasi yang cukup lama.

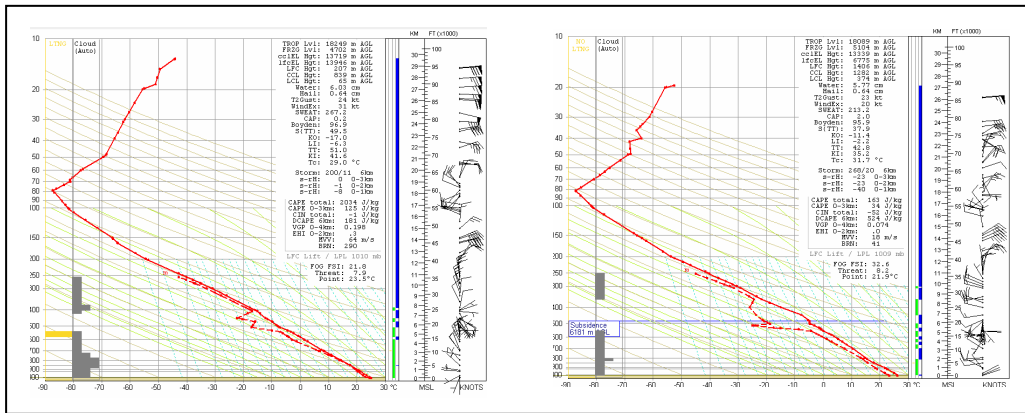


Gambar 2. Analisis Stream Line dan Isobar
Sumber : www.bom.gov.au

Hasil Analisis TLAPS (*Tropical Limited Area Prediction System*) berupa gambar Stream Line dan Isobar yang didapatkan dari BoM Australia terdapat dua pusat tekanan rendah di wilayah Samudera Hindia sebelah Barat Indonesia serta Barat Australia yang salah satunya berupa Badai Tropis “Laurence”. Kedua sistem tekanan rendah tersebut mempengaruhi terhadap pola angin di wilayah Indonesia khususnya wilayah Banten dan DKI Jakarta menyebabkan pola angin yang konfluen sepanjang Sumatera Selatan sampai Banten.

B. Stabilitas Atmosfer

Berdasarkan hasil analisis radiosonde yang ada di ambil dari Stasiun Meteorologi Cengkareng tanggal 22 Desember 2009 pada jam 07.00 dan 19.00 WIB memiliki sifat stabilitas atmosfer yang labil. Analisis tersebut didapatkan dengan melihat nilai indeks labilitas atmosfer yang dikatakan kuat labilitasnya seperti Total-Total Indeks, Showalter Indeks (SI), Lifter Indeks (LI), K Indeks (KI) dan memiliki CAPE yang cukup besar (>2000 J/kg).



Gambar 3. Grafik Radiosonde Tanggal 22 Desember 2009 Jam 07.00 dan 19.00 WIB
 Sumber : Stasiun Meteorologi Klas I Cengkareng

C. Kejadian Banjir Kota Tangerang

Berdasarkan berita yang didapatkan dari Metro TV tanggal 22 Desember 2009, bahwa pada tanggal tersebut dilaporkan adanya kejadian banjir di Wilayah Kota Tangerang. Adapun kejadian banjir tersebut merendam ratusan rumah di Perumahan Total Persada, Gembor, Kecamatan Periuk Tangerang Banten. Rumah yang tergenang ada lima rukun tetangga mencapai tinggi 1 meter. Umumnya lokasi tersebut merupakan dataran yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi perumahan disekitarnya.

Melihat kejadian banjir di wilayah Kota Tangerang tersebut maka dapat dilihat data curah hujan yang tercatat di sekitar wilayah Tangerang sebagai berikut :

Tabel 1. Data Curah Hujan Wilayah Tangerang
 Tanggal 22 Desember 2009

No	Pos Hujan	Curah Hujan (mm)
1	Cipondoh	37
2	Ciputat	15
3	Serpong	34
4	Pasar Baru	37
5	Balaraja	49
6	Curug	6.6
7	Stageof Tangerang	35.5
8	Cengkareng	38
9	Tiga Raksa	7.5
10	Pondok Betung	21.5

Sumber : Stasiun Klimatologi Pondok Betung

Berdasarkan data diatas maka curah hujan yang paing tertinggi yaitu pada pos hujan Balaraja sebesar 49 mm/hari. Sedangkan pos hujan yang cukup tinggi berturut-turut yaitu Pos Cengkareng (38 mm/hari), Pos Pasar Baru (37 mm/hari), Pos Cipondoh (37 mm/hari), Stasiun Geofisika Tangerang (35.5 mm/hari) dan Pos Serpong (34 mm).

3 PROSPEK CUACA

Melihat kondisi dinamika atmosfer dalam satu minggu terakhir memperlihatkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan posisi semu matahari yang mulai berada di wilayah selatan perairan Jawa, sehingga meningkatkan penguapan yang cukup tinggi khususnya wilayah perairan Banten sehingga mempengaruhi pola cuaca nya. Anomali cuaca berupa adanya "*Typhoon Laurence*" diperairan wilayah utara Australia dan pusat tekanan rendah di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera masih bertahan tetapi memiliki intensitas yang menurun. Hal tersebut menyebabkan pola angin di wilayah sepanjang Pulau Jawa mengalami pembelokan angin serta di ikuti dengan timbulnya pola vortek atau gangguan kecil yang kadang-kadang muncul di wilayah perairan dekat ekuator. Hal inilah yang menyebabkan pada tanggal 22 Desember 2009 mengalami hujan yang cukup merata di wilayah Banten dan DKI Jakarta. Diprakirakan dalam 3 hari kedepan pola tekanan rendah di wilayah tersebut akan hilang dan akan menurunkan intensitas curah hujan menjadi pola yang normal. Sehingga prospek cuaca wilayah Banten diprakirakan akan masih terjadi potensi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang yang terjadi malam hingga pagi hari atau sore menjelang malam hari, seiring sudah masuknya musim hujan diwilayah tersebut mulai Dasarian I Oktober 2009.

4 KESIMPULAN

Hujan yang merata yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2009 adalah akibat adanya pola angin yang konfluen sepanjang wilayah Sumatera Selatan sampai Jawa bagian barat, sehingga menyebabkan kumpulan awan-awan hujan diwilayah tersebut yang menyebar ke wilayah Banten dan DKI Jakarta. Stabilitas Atmosfer pada tanggal 22 Desember 2009 memiliki stabilitas yang Labil dilihat dari indeks stabilitasnya yang masuk dalam kategori "strong" (kuat). Sedangkan kejadian banjir di Perumahan Total Persada Kecamatan Periuk disebabkan daerah tersbut memiliki dataran yang lebih rendah dibandingkan dengan perumahan yang lain, sehingga hujan yang mengguyur daerah tersebut terakumulasi ke daerah perumahan tersbut dan menyebabkan genangan air setinggi 1 meter.

5 PENUTUP

Wilayah Banten dan DKI Jakarta pada umumnya sudah memasuki awal musim hujan mulai dasarian 1 Oktober 2009, sehingga curah hujan di wilayah itu akan mulai mengalami peningkatan. Dengan banyaknya anomali cuaca yang saat ini sering terjadi serta diikuti dengan mulai masuknya awal musim hujan 2009, maka diharapkan kepada setiap Instansi agar menggunakan informasi ini sebaik-baiknya sehingga pada saatnya nanti kejadian yang dapat merugikan secara materil dan non materil akibat musim hujan ini bisa diminimalisasi. Demikianlah Analisis Keadaan Cuaca Wilayah Banten dan DKI Jakarta ini kami buat berdasarkan kejadian hujan yang merata pada tanggal 22 Desember 2009.

Tangerang, 23 Desember 2009

Kepala Stasiun Klimatologi
Pondok Betung - Tangerang

URIP HARYOKO, MSi.
NIP.19591119 198002 1 001